

PERANCANGAN *ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING* DENGAN *ZACHMAN FRAMEWORK* (STUDI KASUS : CV.RIA KENCANA UNGU)

Deby Tri Sundari¹, Novri Hadinata²
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Email: deby.ts97@gmail.com¹,
novri_hadinata@binadarma.ac.id²

ABSTRAK

Pentingnya sebuah data yang terintegrasi didalam perusahaan disebut *enterprise* adanya data yang tesusun baik dalam satu sumber data yang dikelola merupakan tujuan pengembangan perusahaan untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan strategi dan perencanaan. Diketahui bahwa CV. Ria Kencana Ungu memerlukan pengelolaan dalam pengembangan teknologi informasi satu masalah yang dihadapi pada RCU *Computer* yaitu penerapan perancangan proses bisnis sebagian besar di setiap bagian belum menggunakan sistem dan masih melakukan pencatatan secara manual untuk menyalin data proses transaksi juga pelaporan data service sehingga menjadikan proses pengolahan data belum efektif dan tidak berkesinambungan. Penerapan rancangan *enterprise architecture planning* dengan *zachman framework* hasil yang dicapai dalam pelaksanaan *enterprise architecture planning* menghasilkan sebuah cetak biru yang dapat dijadikan sebagai pedoman yang dapat menggambarkan dengan merancang *architecture* di CV.Ria Kencana Ungu terbukti menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah *enterprise*. Dengan kandidat aplikasi yang di usulkan dapat memperbaiki sistem informasi berdasarkan proses bisnis yang sedang berjalan saat ini sehingga kebutuhan teknologi informasi yang mendukung kebutuhan bisnis yang bisa menjadi acuan dalam investasi teknologi jangka panjang di CV. Ria Kencana Ungu

Kata Kunci : *Enterprise atchitecture planning*, Teknologi informasi , *Zachman framework*, Cetak biru

ABSTRACT

The importance of an integrated data within the company is called an enterprise. The existence of well- organized data in one managed data source is the goal of company development to make this happen, strategy and planning are needed. It is known that CV. Ria Kencana Ungu requires management in the development of information technology. One problem faced by RCU Computer is the application of business process design, most of which have not used the system and are still manually recording to copy transaction process data as well as reporting data services so that the data processing is not yet used. effective and not sustainable. The implementation of enterprise architecture planning with the zachman framework results achieved in the implementation of enterprise architecture planning to produce a blueprint that can serve as a guideline that can illustrate designing architecture in CV. Ria Kencana Ungu is proven to be very important for an enterprise. With the proposed application candidates can improve information systems based on current business processes so that the need for information technology that supports business needs can be a reference in long-term technology investment in CV. Ria Kencana Ungu.

Keywords: *Enterprise atchitecture planning*, Information Technology, *zachman framework*, blue print.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang semakin cepat mempengaruhi kegiatan usaha manusia dibidang bisnis. Salah satu strategi yang penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi adalah pemanfaatan dan peningkatan dukungan sistem informasi bagi *enterprise*[1]. Pentingnya sebuah data yang terintegrasi didalam perusahaan disebut *enterprise* adanya data yang tesusun baik dalam satu sumber data yang dikelola merupakan tujuan dari pengembangan perusahaan maka untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan strategi dan perencanaan.

Pada tanggal 28 november 2001 perusahaan yang didirikan oleh bapak Roy Ardi Saprianto, Shi.ST dengan nama CV. Ria Kencana Ungu. CV. Ria Kencana Ungu adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan service juga menjual accessories komputer, mouse, keyboard, flashdisk, printer, catridge, servis computer dan instalasi listrik. Dari observasi yang telah dilakukan CV. Ria Kencana Ungu memerlukan pengelolaan dalam pengembangan teknologi informasi didasarkan pada model yang lebih terstruktur sehingga diharapkan dapat membantu jalannya aktivitas bisnis dan mengurangi resiko kegagalan dan kerugian dalam perputaran bisnis yang dijalankan. salah satu startegi yang penting menghadapi perkembangan teknologi informasi merlukan keterpaduan arah dalam perencanaan pengendalian sesuai dengan strategi bisnis *enterprise*. Penerapan strategi faktor pendorong pemanfaatan teknologi infomasi untuk semakin meningkatkan kebutuhan dalam fungsi pelayanan yang dijalankan.

Salah satu masalah yang dihadapi pada CV. Ria Kencana Ungu yaitu adalah penerapan perancangan proses bisnis terutama dalam pengembangan sistem informasi pada organisasi sebagian besar di setiap bagian belum menggunakan sistem dan masih melakukan pencatatan secara manual untuk menyalin data proses transaksi penjualan dan juga pelaporan data service sehingga hal ini menjadikan proses pengolahan data belum efektif dan tidak berkesinambungan untuk menghadapi permasalahan tersebut pada CV. Ria Kencana Ungu maka dalam pengembangan sistem informasi perusahaan menerapkan perencanaan *enterprise architecture planning*.

Penelitian ini penting karena memberikan rekomendasi perencanaan perancangan *enterprise architecture* untuk menghasilkan *blue print* teknologi informasi yang selaras dengan proses bisnis sehingga membantu suatu perusahaan dalam mempercepat proses menuju sasaran yang diinginkan yang sesuai dengan kebutuhan CV. Ria Kencana Ungu. Adapun kegiatan yang dilakukan pada penelitian ialah observasi langsung ke CV. Ria Kencana Ungu, studi literatur, observasi, dan wawancara langsung. Permasalahan tersebut dapat ditangani dengan sistem informasi yang disusun berdasarkan *zachman framework* yang dipilih karena *Enterprise Architecture planning* ini dapat menggambarkan kondisi organisasi secara utuh [2].

Membahas tentang penerapan rancangan *enterprise architecture planning* dengan *zachman framework* untuk menghasilkan *blue print* yang nantinya dapat diimplentasikan sebagai saran untuk kemajuan perusahaan dimasa depan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas untuk perusahaan dan bagaimana merancangan sebuah *architecture* yang baik bisa digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis menggunakan metode yang bersifat deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang berjalan saat ini disebuah perusahaan. Menurut Bachri (1986) penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok[3]. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam. serta untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian analisis tetapi tidak untuk

mengambil kesimpulan yang lebih luas.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan analisis dokumen yang berhubungan dengan penelitian memudahkan penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan pengamatan langsung observasi dan wawancara di CV. Ria Kencana Ungu yang dapat dijadikan pembahan dalam materi penelitian ini. Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, sebagai berikut:

1. Wawancara

Pada tahap wawancara untuk mengumpulkan data penulis bertanya langsung dengan direktur RKU Computer Bapak Roy Ardi Saprianto, Shi.ST yang dapat memberikan informasi tentang jalannya aktivitas proses bisnis dan juga bertanya dengan pihak-pihak terlibat pegawai RKU Computer tahap wawancara ini dilakukan untuk memastikan data-data yang diperoleh telah sesuai dengan fakta di objek yang diteliti sangat efektif untuk mengetahui strategi dan mendapatkan saran.

2. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur pemahaman secara teori dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat membandingkan dengan penelitian yang sejenis seperti skripsi maupun tesis yang terdahulu mengenai enterprise architecture planning dan framework zachman sebagai acuan yang nantinya menjadi referensi dan dapat dipelajari juga ditentukan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Bahan-bahan diambil dari buku maupun dokumentasi dari internet.

3. Observasi

Observasi dengan berkunjung langsung ke RKU Computer melihat secara langsung tanpa mengganggu kegiatan yang berlangsung tidak mengganggu jalannya aktivitas lingkungan yang sedang bekerja di RKU.

2.2 Metodologi Enterprise Architecture Planning

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini enterprise architecture planning (EAP) merupakan metode yang dikembangkan untuk membangun enterprise architecture yang berorientasi dalam kebutuhan bisnis sebagai pendukung aktivitas bisnis demi mencapai tujuan organisasi[4]. Hasil dari metodologi *enterprise architecture* planning adalah berupa dokumen cetak biru (*blueprint*) yang berupa data, aplikasi, dan teknologi. Komponen dari metodologi EAP sendiri meliputi proses dalam *Zachman Framework*, hubungan EAP dalam *Zachman Framework* mencakup pendefinisian dua baris teratas dari kerangka kerja yaitu perspektif planner dan perspektif owner.

2.2.1 Penguraian Zachman Framework

Pada tahap ini meninjau keseluruhan sebuah proses dari penguraian tiap-tiap perspektif pada *zachman framework* yang nantinya akan diubah untuk menjadi sebuah informasi, di analisis menyesuaikan kebutuhan kedalam sel pada *zachman framewok* agar menjadi mudah untuk dipahami dan dapat digunakan sebagai solusi dari suatu permasalahan. Identifikasi dan didefinisikan kedalam 14 sel pada *zachman framework*. Beberapa perspektif tersebut, sebagai berikut :

1. Perspektif planner

- a. Kolom What : mengidentifikasi dan mendefinisikan hal-hal penting mengenai data

dan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam proses bisnis berupa entitas yang ada dalam lingkungan RKU Computer.

- b. Kolom How: mengidentifikasi proses-proses bisnis yang ada pada RKU Computer
 - c. Kolom Where : mengidentifikasi lokasi yang penting dalam proses bisnis dilingkungan RKU Computer
 - d. Kolom Who: mengidentifikasi orang yang terlibat dalam proses bisnis
 - e. Kolom When : mengidentifikasi kejadian-kejadian penting terhadap proses bisnis pada RKU Computer
 - f. Kolom Why: mengidentifikasi tujuan startegi bisnis yang diperoleh dari rencana bisnis
2. Perspektif owner
- a. Kolom What : membuat suatu gambaran konseptual mengenai hubungan antar entitas
 - b. Kolom How: membuat gambaran umum tentang aktivitas organisasi dan memodelkan proses bisnis yang berjalan saat ini
 - c. Kolom Where : membuat suatu gambaran mengenai hubungan antar lokasi-lokasi yang terlibat dalam proses bisnis
 - d. Kolom Who: menggambarkan struktur organisasi pada RKU Computer
 - e. Kolom When : menggambarkan jadwal dari aktifitas bisnis yang berjalan di RKU Computer
 - f. Kolom Why: mengidentifikasi tujuan yang mendukung tujuan utama RKU Computer

3. Perspektif Designer

Model logika yang lebih rinci berisi kebutuhan dan desain batasan sistem yang di representasikan oleh para architecture sebagai designer untuk mengidentifikasi

4. Perspektif Builder

Mengidentifikasi teknologi dan *platform* teknologi yang digunakan saat ini pada CV.Ria Kencana Ungu.

5. *Zachman Framework*

Kerangka Zachman untuk *architecture* perusahaan atau *Zachman Framework* “*The Enterprise Ontology*” teori keberadaan komponen sebuah perusahaan. Kerangka Kerja Zachman merupakan suatu skema dalam melakukan klasifikasi dalam pengorganisasian artefak *enterprise* yang dikenalkan pertama kali oleh Jhon Zachman. *Zachman framework* terdiri 6x6 yang dibatasi matriks di mana kolom menggambarkan dasar-dasar komunikasi. Tiap kolom mempresentasikan fokus, abstraksi atau topik *architecture enterprise*, yaitu : data (atau *what*), fungsi (atau *how*), jaringan (atau *where*), manusia (atau *who*), waktu (atau *when*) dan motivasi (atau *why*). Tiap baris merepresentasikan perspektif-perspektif sebagai berikut [5]:

1. Perspektif Perencana : menetapkan konteks, latar belakang dan tujuan enterprise.
2. Perspektif Pemilik : menetapkan model-model konseptual dari enterprise.
3. Perspektif Perancang : menetapkan model-model sistem informasi sekaligus menjembatani dan perantara hal-hal yang dapat direalisasikan secara teknis dan fisik.
4. Perspektif Pembangun : menetapkan rancangan teknis dan fisik yang digunakan dalam mengawasi implementasi teknis dan fisik.
5. Perspektif Subkontraktor : menetapkan peran dan rujukan bagi pihak bertanggung jawab untuk melakukan pembangunan secara teknis dan fisik serta mengadakan komponen-komponen yang diperlukan.
6. Perspektif Functioning enterprise : merepresentasikan perspektif pengguna dan wujud nyata hasil implementasi.

Table 1. Kerangka Kerja Zachman

	Data (what)	Fungsi (How)	Jaringan (where)	Orang (who)	When (waktu)	Motivasi (why)
Tujuan/ cakupan (perspektif perencana)	Daftar hal-hal yang penting bagi enterprise	Daftar Proses Bisnis	Daftar Lokasi Organisasi	Daftar unit Peran Dan Tanggung Jawab	Input Penjualan Laporan	Visi Misi Organisasi
Model bisnis (perspektif pemilik)	Use Case Diagram	Flow Process	Design Jaringan Saat Ini	Workflow Organisasi Saat Ini	Jadwal Pembuatan EAP	Alasan Pengadaan EAP
Model sistem informasi (perspektif arsitek)	E-R Diagram	Activity Diagram	Struktur Mapping Lokasi	Rancangan Manual Antarmuka	Jadwal Pembuatan Design	Batas Dalam Perancangan Model Design Aplikasi
Model teknologi (perspektif builder)	Tabel Basis Data	Sequence Diagram	Design Jaringan Usulan	Gambaran Antarmuka Aplikasi	Jadwal Pembuatan Aplikasi	Aturan Dalam Perancangan Aplikasi
Refrensentasi detail (perspektif subkrontraktor)	Pembuatan table	Arsitektur hak akses	Arsitektur jaringan fisik	Arsitektur keamanan	Definisi waktu pengguna	Aturan dalam program logis
Fungsi Sistem (perspektif pengguna)	Data Yang Digunakan	Fungsi kerja	Jaringan yang digunakan	Fungsi organisasi	Jadwal yang di implementasikan	Strategi kerja

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Dan Implementasi *Zachman Framework*

Menggunakan Metodologi *enterprise architecture planning* pada CV.Ria Kencana Ungu dimulai dari mengumpulkan data tentang kondisi lingkungan bisnis yang berjalan saat ini pada RKU *Computer*. Perancangan *enterprise architecture planning* (EAP) pada CV.Ria Kencana Ungu dibuat sesuai dengan kerangka penelitian sedangkan tinjauan *enterprise* di masa depan akan di bahas pada bab selanjutnya pada implementasi dengan kerangka kerja *zachman*.

3.1.1 Inisialisasi Perencanaan

Pada tahap awal dari metodologi *enterprise architecture planning* (EAP) yaitu inisialisasi perencanaan yang mendefinisikan CV. Ria Kencana Ungu sebagai objek penelitian terkait dengan ruang lingkup, visi dan misi dari perencanaan sistem informasi, Yang bertujuan agar pengembangan *information architecture* yang dilakukan dapat sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.

Berikut beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan pada fase inisialisasi perencanaan :

1. Ruang Lingkup
2. visi dan misi

3. Metodologi perancangan.
4. Memahami Masalah
5. Mengumpulkan Dokumen
6. Rencana Tim Dan Komitmen.

Tinjauan Kondisi Enterprise Saat Ini

Pemodelan Bisnis

Pemodelan bisnis mendefinisikan bisnis dari perusahaan yang menjelaskan dan menggambarkan fungsi dan proses bisnis yang dikerjakan dapat dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalam perusahaan. Fungsi bisnis dapat dibagi ke dalam subfungsi yang lebih sederhana. Pada tahap ini pengembangan pemodelan bisnis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Mendokumentasikan Struktur Organisasi
Peran Dan Tanggung Jawab
Fungsi Dari Proses Bisnis
Proses Bisnis

Sistem Teknologi Saat Ini

Pada tahapan sistem dan teknologi saat ini mendefinisikan sistem aplikasi dan platform teknologi yang digunakan di CV. Ria Kencana Ungu pada setiap bagian sesuai pekerjaannya di RKU *Computer*. Inventaris sistem dan teknologi saat ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Roy Ardi Saprianto, Shi.ST selaku pemilik RKU *computer* dan juga melakukan observasi langsung ke CV. Ria Kencana Ungu memperlihatkan kondisi sistem dan teknologi saat ini.

Analisa Kondisi Enterprise saat ini

Berdasarkan hasil analisa kondisi saat ini di CV. Ria Kencana Ungu baik internal maupun eksternal , Selanjutnya mengevaluasi kondisi saat ini dengan analisis SWOT menjabarkan ke dalam bentuk analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) pada Tabel 2 berisi daftar isu-isu strategis yang di formulasikan pada analisis SWOT yang merupakan analisa dari kekuatan, kelemahan faktor Internal serta kesempatan dan ancaman di lingkungan eksternalnya

Table 2. Analisa SWOT pada RKU Computer

SWOT	Analisa
Strength	Memiliki karyawan yang ahli dalam menangani servis banyaknya layanan service yang tersedia sehingga dapat menarik berbagai customer yang mengalami masalah. Biaya layanan servis yang rendah dan adanya pengecekan barang sehingga customer dapat memeriksa dulu kerusakan barang Terpisah area divisi servis sehingga tidak terjadi penumpukan barang
Weakness	Belum adanya sistem yang mendukung proses bisnis menjadi lebih efisien, cepat dan terintegrasi di tiap-tiap divisi Kurang efisien dalam proses pencatatan nota servis secara manual dan dipindahkan di Ms.excel
Opportunity	Memungkinkan dapat terjadi penumpukan data dan kehilangan data. Letak RKU <i>Computer</i> yang strategis. Adanya kerjasama dengan pihak perusahaan edc sehingga memudahkan dalam pengelolaan proses transaksi pembayaran
Threat	Banyaknya pesaing CV. Ria Kencana Ungu yang bergerak dalam bidang yang sama dan memungkinkan dapat mengalami penurunan order juga servis.

Munculnya pesaing-pesaing usaha yang sama dengan *RKU Computer*.

Identifikasi Masalah Enterprise

Hasil pengamatan dan tinjauan langsung di CV. Ria Kencana Ungu, dipaparkan beberapa permasalahan berhubungan dengan proses bisnis dan dukungan teknologi informasi sebagai berikut:

Proses bisnis belum terdokumentasi dengan baik serta pembagian kerja di masing-masing divisi belum berjalan dengan baik.

Dengan belum adanya dukungan sistem berbasis teknologi serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung fungsi bisnis.

Belum maksimalnya perencanaan pengembangan sistem informasi yang dapat memberikan arah dalam pengembangan sistem informasi ke depan atau lebih baik yang menunjang proses bisnis. Banyak nya pesaing RKU *Computer* sehingga dapat mengalami penurunan perusahaan.

Implementasi Zachman Framework

Tentang perancangan *architecture* untuk kondisi dimasa depan, dengan menggunakan *zachman framework* berdasarkan kondisi yang telah di analisa. *Zachman Framework* terdapat dua cara untuk merancang suatu *architecture* yang baru didalam perusahaan. Cara pertama berdasarkan 6 (enam) pertanyaan dasar, dimana pada matriks *zachman framework* 6 (enam) pertanyaan dasar tersebut menjadi daftar kolom dan masing-masing pertanyaan mewakili abstraksi dari *architecture* tersebut, seperti pertanyaan *what* mewakili abstraksi data, sedangkan pertanyaan *how* mewakili abstraksi fungsi, lalu pertanyaan *where* mewakili abstraksi jaringan, pertanyaan *who* mewakili abstraksi orang, pertanyaan *when* mewakili abstraksi waktu.

Perspektif *Planner (Scope)*

Kolom *What (Data)*

Kolom ini membahas mengenai data-data atau entitas untuk mengidentifikasi daftar entitas yang menjadi hal-hal penting pada masing-masing bagian di dalam proses yang ada di CV. Ria Kencana Ungu, Uraian daftar entitas yang memiliki peran dan tanggung jawab pada entitas bisnis. pelaku bisnis yang menjadi scope untuk entitas bisnis di CV.Ria Kencana Ungu adalah :

Pemilik

Wakil Direktur.

Teknisi

Marketing

Kasir

Customer

Kolom *How (Fungsi)*

Membahas proses-proses yang terjadi di CV. Ria Kencana Ungu. Terdiri atas beberapa area bisnis yang berkaitan dengan proses utama yang terjadi pada pelaporan servis di RKU *Computer*.

Kolom *Where (Jaringan)*

Berdasarkan hasil dari wawancara perusahaan CV. Ria Kencana Ungu merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan dan service. RKU Komputer merupakan perusahaan perseroan komanditer (Cv) yang didirikan dipalembang. Berlokasi Jalan Jenderal Ahmad Yani No.24J, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang. Sumatera selatan.

Kolom *Who (Orang)*

Pada kolom *who* ini berisikan daftar unit tiap-diap divisi yang berperan dalam CV. Ria Kencana Ungu. Setiap karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab sesuai bagian pekerjaannya di RKU. Untuk dapat lebih mudah dimengerti berikut penjelasan tugas dan tanggung jawab di RKU

Komputer.

Kolom When (Waktu)

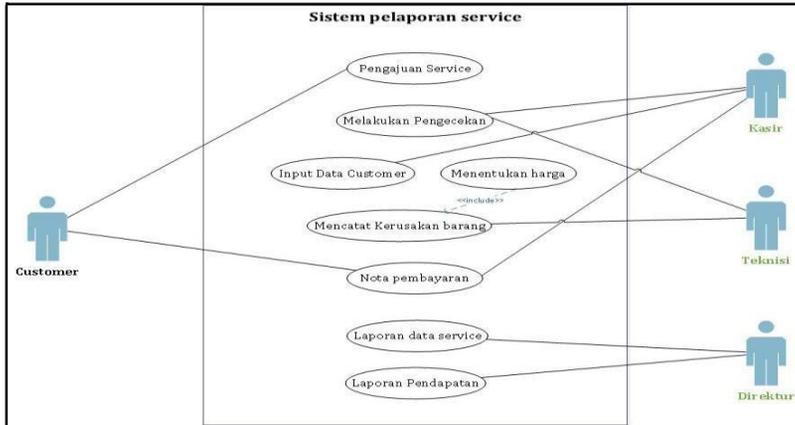
Kolom when ini penjelasan mengenai siklus waktu dan menggambarkan kegiatan atau kejadian peristiwa yang terjadi terkait dengan uraian kegiatan proses yang berlangsung secara keseluruhan di CV. Ria Kencana Ungu

Kolom Why (Motivasi)

Pada kolom why menjelaskan tentang visi misi serta tujuan dari CV.Ria Kencana Ungu.

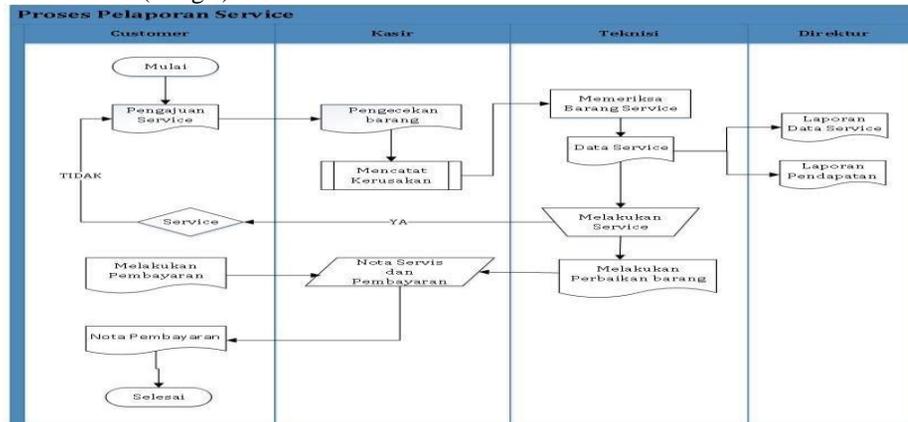
Perspektif Owner (Business Model)

Kolom What (Data)



Gambar 1. Use case pelaporan servis RKU

Kolom How (Fungsi)

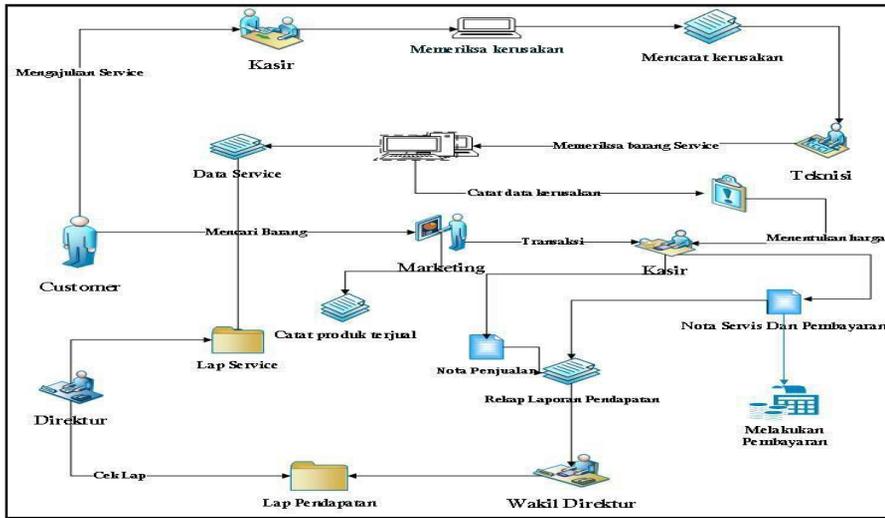


Gambar 2. Flowmap Proses Laporan Kerusakan

Kolom Who (Orang)

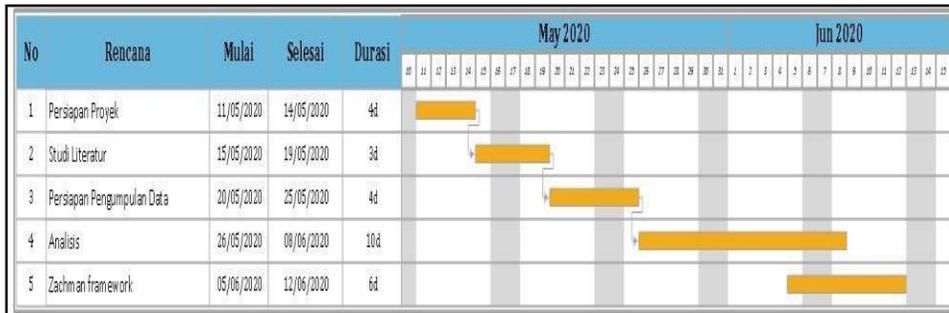
Pada kolom ini tentang alur proses kerja di CV. Ria Kencana Ungu dimulai ketika pelanggan datang ke CV. Ria Kencana Ungu untuk mencari produk dan dilayani oleh bagian marketing atau juga untuk mengajukan service dan diterima pada bagian kasir dilakukan pengecekan terhadap barang customer yang akan di service dan di catat lalu bagian teknisi datang ke pos pelayanan service dan memeriksa barang service yang telah di data bagian kasir, Teknisi mencatat dipapan kerusakan dibagian divisi service setelah di periksa bagian servis kasir menentukan harga dari pencatatan yang diterima oleh bagian teknisi, Bagian kasir membuat nota servis dan pembayaran. Wakil direktur merekap laporan pendapatan selama proses transaksi yang berjalan di CV. Ria

Kencana Ungu dan membuat laporan untuk diberikan kepada direktur RKU *Computer* selaku pemilik dari CV. Ria Kencana Ungu.



Gambar 3. Work Flow Organisasi Saat Ini

Kolom *When* (Waktu)



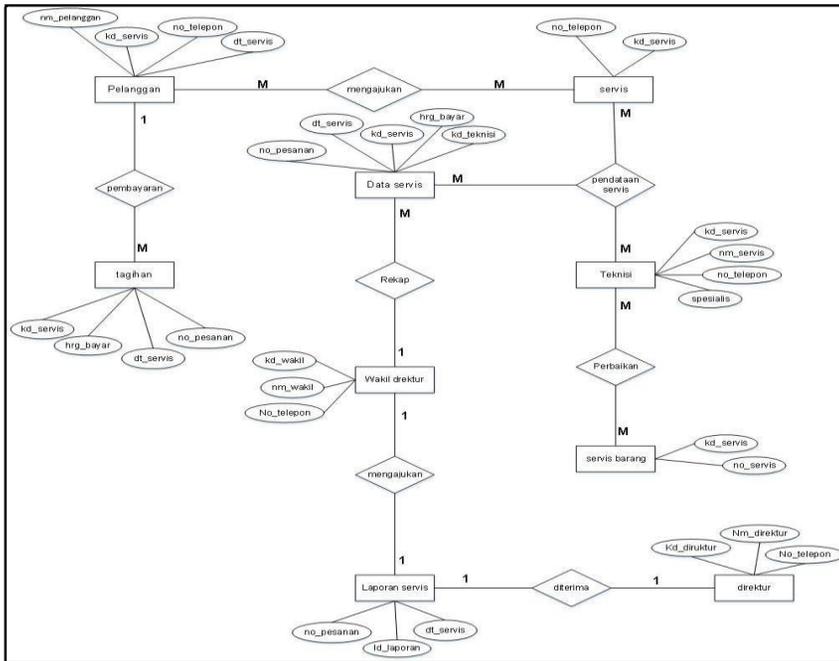
Gambar 4. Pembuatan EAP

Kolom *Why* (Motivasi)

Karena keterbutuhan bisnis yang sudah cukup besar CV. Ria Kencana Ungu akhirnya mengadakan *Enterprise Architechture Planning* (EAP) dalam model bisnisnya dikarenakan ingin membuat sistem CV. Ria Kencana Ungu lebih terorganisir secara rapi agar dalam pencatatan dan laporan semua data yang ada dapat terdata dan tersusun secara rapi dalam sistem dan dapat memudahkan karyawan dalam mengakses data yang terdapat dalam proses bisnis RKU Computer seperti data servis, barang masuk dan data lainnya. Tahapan ini sebagai landasan untuk tahapan pengerjaan berikutnya tujuan dari pemodelan bisnis ini untuk menyediakan dasar pengetahuan menyeluruh yang dapat digunakan untuk mendefinisikan *architecture* yang dibutuhkan untuk mendukung aktifitas bisnis menentukan jalur yang jelas untuk berpindah dari posisi saat ini ke posisi yang diinginkan di masa depan, Diharapkan dengan adanya sistem ingin membuat proses bisnis berjalan dengan optimal, memaksimalkan kinerja pada tiap-tiap bagian di RKU Computer.

Perspektif Designer (System Model)

Kolom *What* (Data)

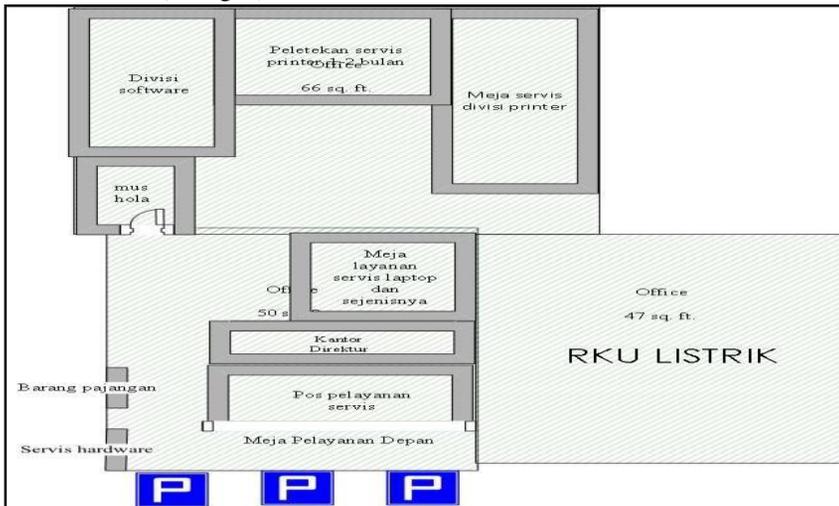


Gambar 5. Entity Relationship Diagram

Kolom How (Fungsi)

Kolom how langkah pemodelan dibuat menggunakan *activity diagram* yang menggambarkan alur berjalannya proses bisnis penjualan, *service* dan laporan pada CV. Ria Kencana Ungu. Proses yang berjalan pada 6 objek swimlane yang merupakan entitas data. Pada activity diagram entitas tersebut yaitu customer, teknisi, kasir, direktur (pemilik), marketing, wakil direktur.

Kolom Where (Jaringan)



Gambar 6. Struktur mapping

Kolom Who (Orang)

Rancangan Input Form login Menu ini adalah tampilan login untuk beberapa pengguna sistem RKU *Computer* yaitu Direktur, Wakil Direktur, Kasir atau Marketing dan Teknisi. Tampilan menu semua aktor tersebut sama, yang menentukan masuk kedalam sistem informasi suatu sistem tergantung pada kode login yang dimiliki masing-masing aktor.

Rancangan Halaman Utama Tampil rancangan halaman utama dalam design interface aplikasi tampilan utama ini sebelum login pada menu masing-masing pengguna.

Kolom *When* (Waktu)

Kolom *when* ini penjelasan mengenai siklus waktu tentang jadwal kegiatan pembuatan aplikasi pada CV. Ria Kencana Ungu

Kolom *Why* (Motivasi)

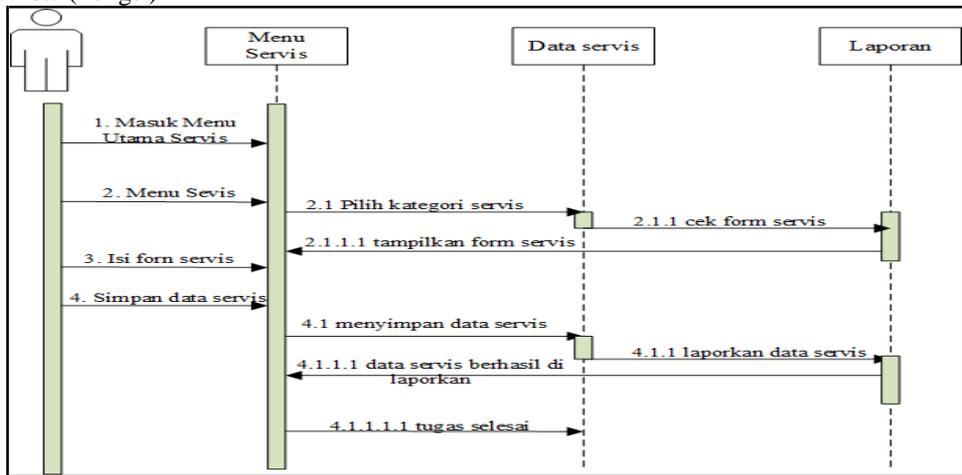
Membahas batasan-batasan atau juga aturan yang nantinya diterapkan dalam proses perancangan sistem model, desain *application enterprise architecture planning* (EAP)

Perspektif *Builder* (*Technology Model*)

Kolom *What* (Data)

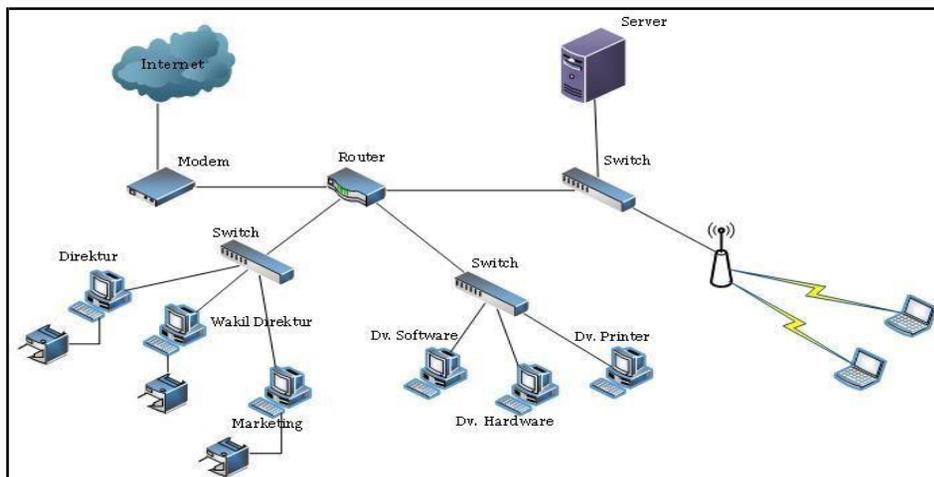
Tentang pembuatan desain tabel pada tabel ini berfungsi untuk menyimpan data yang terdiri dari field-field yaitu nm_pelanggan, kd_servis,, dt_servis. kd_teknisi, nm_teknisi, no_telepon, spesialis kd_wakil, nm_wakil,. no_pesanan,, hrg_bayar, dt_servis.

Kolom *How* (Fungsi)



Gambar 7. Diagram Sequence

Kolom *Where* (Jaringan)



Gambar 8. Struktur Jaringan Usulan

Kolom *Who* (Orang)

Pembuatan design Interface rancangan Tambah Data Servis dalam menu ini, bagian marketing yang bertugas dalam memasukkan seluruh data servis yang terjadi di RKU Computer dengan hasil output berupa laporan data servis yang akan masuk kedalam server yang akan masuk kedalam menu laporan yang dimiliki oleh Direktur dan Wakil Direktur

Rancangan Tambah Data Barang Masuk Dalam menu ini, bagian marketing dan teknisi masing-masing bertugas dalam menginput data barang masuk sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi. Dari tambah data barang akan menghasilkan data output berupa dana pengeluaran RKU Computer dan data barang masuk.

Rancangan Menu Pembayaran Dalam menu ini, masing-masing bagian marketing di tiap divisi akan menginput data pembayaran dari hasil servis yang dilakukan. Dalam data pembayaran ini akan terdapat data output berupa pendapatan yang akan masuk kedalam sistem yang akan dijadikan laporan kepada Direktur dan Wakilnya

Rancangan Menu Laporan Dalam menu ini segala transaksi yang terjadi di RKU Computer akan akan masuk ke dalam sistem dan akan dilaporkan ke dalam server dan dilaporkan dalam bentuk laporan ke Direktur dan Wakilnya. Laporan yang terdapat dalam sistem yaitu laporan data servis, data barang masuk, data pendapatan, data pengeluaran dana dan data barang keluar.

Kolom *When* (Waktu)

Pemaparan tahapan penjadwalan perancangan aplikasi pada sistem CV. Ria Kencana Ungu kedepannya teknologi atau platform dalam merespon kegiatan di dalam perusahaan nantinya terdiri dari pembuatan *database*, *interface application* dalam mendukung proses perancangan aplikasi agar dapat lebih efektif.

Kolom *Why* (Motivasi)

Spesifikasi fisik aturan yang diterapkan dalam proses perancangan aplikasi. Bertujuan sebagai pedoman untuk perusahaan dimasa depan dalam mengembangkan *technology information* agar sistem tersusun dengan baik dan terintegrasi tiap-tiap antar bagian

KESIMPULAN

Berdasarkan yang telah dipaparkan dari pembahasan hasil penelitian Perancangan Enterprise Architecture Planning Dengan Zachman Framework (Studi Kasus : CV.Ria Kencana Ungu), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

Dari penelitian ini hasil yang dicapai dalam pelaksanaan *enterprise architecture planning* menghasilkan sebuah cetak biru yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan sistem informasi dimasa yang akan datang dan mengurangi masalah-masalah perusahaan dalam pengembangan sistem informasi dan teknologi. Cetak biru yang dihasilkan melalui metode *enterprise architecture planning* dan kerangka *zachman framework* dapat menggambarkan dengan merancang *architecture* di CV.Ria Kencana Ungu terbukti menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah *enterprise*.

Enterprise architecture planning dapat diterapkan sebagai upaya dalam menyelaraskan IT didalam proses bisnis perusahaan. berhubungan dengan bagaimana kebutuhan teknologi informasi dimasa yang akan datang harus disesuaikan dengan model proses bisnis pada CV. Ria Kencana Ungu. Dengan di terapkan kandidat aplikasi yang di usulkan dapat memperbaiki sistem informasi berdasarkan proses bisnis yang sedang berjalan saat ini sehingga terciptanya suatu konsep kebutuhan teknologi informasi yang mendukung kebutuhan bisnis yang bisa menjadi acuan dalam investasi teknologi jangka panjang di CV. Ria Kencana Ungu dengan mempertimbangkan

kepentingan dan kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darsono, N., Hadinata, N. and Ibadi, T. (2019) 'Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING PADA PT . SAWIT MAS SEJAHTERA Bina Bina
- [2] Sulaiman, R. (2016) 'Perancangan Strategis Perencanaan Sistem Informasi Menggunakan Zachman Framework dari Segi Planner', *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 5(1), pp. 60–63.
- [3] Bachri, B. S. (1986) 'Bachri, B. S., Pendidikan, T., & Pendidikan, F. I. (1986). MEYAKINKAN VALIDITAS DATA MELALUI TRIANGULASI PADA PENELITIAN KUALITATIF.'
- [4] Surendro, K. (2007) 'Pemanfaatan Enterprise Architecture Planning untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi', *Jurnal Informatika*, 8(1), pp. 1–9.
- [5] Lapalme, J. *et al.* (2016) 'Exploring the future of enterprise architecture: A Zachman perspective', *Computers in Industry*. Elsevier, 79, pp. 103–113. Bina Darma Conference on Computer Science 2019 Metodologi Penelitian', pp. 144–150.